

**GAMBARAN *FEAR OF INTIMACY* PADA DEWASA  
AWAL YANG ORANG TUANYA BERCERAI**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Psikologi**

**OLEH :**

**DINDA NUR IMANISA**

**04041282025016**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2024**

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN *FEAR OF INTIMACY* PADA DEWASA AWAL YANG  
ORANG TUANYA BERCERAI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**DINDA NUR IMANISA**  
Telah dipertahankan di depan Dewan penguji  
Pada tanggal 12 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I


Pembimbing II

  
Yeni Anna Appulembang, S.Psi., MA, Psy  
NIP. 198409222018032001

  
Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog  
NIP. 199010282018032001

Penguji I

Penguji II

  
Amalia Juniary, S.Psi, M.A., Psikolog  
NIP. 197906262023212018

  
Angeline Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi  
NIP. 198704152018032001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
oleh gelar Sarjana Psikologi  
12 Juli 2024



Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**UJIAN SKRIPSI**

Nama : Dinda Nur Imanisa  
NIM : 04041282025016  
Program studi : Psikologi  
Fakultas : Kedokteran  
Judul Skripsi : *Gambaran Fear of Intimacy* Pada Dewasa Awal yang Orang Tuanya Bercerai

Indralaya, 05 Juli 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi I

Dosen Pembimbing Skripsi II



Yeni Anna Appulembang, S.Psi., MA, Psy  
NIP. 198409222018032001



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog  
NIP. 199010282018032001

Mengetahui,  
Ketua Bagian Psikologi



Agung Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya Dinda Nur Imanisa yang bertanda tangan dibawah ini, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi saya menyatakan bahwa skripsi saya ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis telah diacu dalam naskah penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia jika derajat kesarjanaan saya dicabut.

Palembang, 12 Juli 2024

Yang menyatakan,



Dinda Nur Imanisa  
NIM. 04041282025016

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan, kebaikan, keberuntungan, dan kelancaran di setiap langkah dalam proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini beserta ungkapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa menjadi tempat mengadu, mendengar, dan menenangkan di setiap proses kehidupan. Hanya kepada-Mu, Ya Allah, aku berserah diri dan hanya kepada-Mu aku memohon petunjuk.
2. Orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, yang telah memberikan dukungan tanpa henti, doa yang tiada putus, kasih sayang yang tak ternilai, serta pengorbanan yang luar biasa.
3. Teman-teman seperjuangan jurusan psikologi angkatan 2020, *Owlster Fighter*, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan, kerja sama, dan kenangan indah yang telah kita lalui bersama.
4. Sahabat-sahabat terdekat, Raisha, Silmi, Indri, Viona, Irpan, Rara, Debby, Dea dan Giffa yang selalu ada dalam suka dan duka, memberikan dukungan moril, semangat, dan canda tawa yang menguatkan. Terima kasih atas persahabatan yang tulus dan penuh makna.
5. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Terima kasih untuk segala cinta, doa, dan dukungannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi siapa saja yang membacanya.

## HALAMAN MOTTO

وَأُفَوِّضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(QS Ghafir :4)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini yang berjudul “Gambaran *Fear Of Intimacy* Pada Dewasa Awal Yang Orang Tuanya Bercerai” tepat pada waktunya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr Taufik Marwa, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku ketua bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Yeni Anna Appulembang, S.Psi.,MA, Psy selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing, mendengarkan, mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini
6. Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan arahan kepada peneliti dalam penyusunan penelitian.
7. Ibu Amalia Juniarly, S.Psi, M.A., Psikolog selaku Dosen Penguji Skripsi 1 yang telah bersedia untuk memberikan arahan dan bimbingannya untuk peneliti melakukan penelitian ini

8. Ibu Angeline Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Penguji Skripsi II yang telah bersedia untuk memberikan arahan dan bimbingannya untuk peneliti melakukan penelitian ini
9. Ibu dan Ayah yang telah memberikan dukungan mental maupun material.
10. Teman-teman yang telah menemani peneliti dari awal perkuliahan dan memberikan banyak dukungan selama perkuliahan

Meskipun saya telah berusaha sebaik mungkin, saya juga menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Saya percaya bahwa dengan menerima kritik dan saran yang membangun, saya dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan menjadikan penelitian ini lebih baik. Semoga hasil penelitian saya dapat memberikan manfaat yang positif bagi dunia akademik dan masyarakat secara umum.

Palembang, 12 Juli 2024



Dinda Nur Imanisa  
NIM. 04041282025016



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                         | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....                         | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                           | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                        | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                              | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                             | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                 | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                               | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                            | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                          | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                                 | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                | 6           |
| C. Tujuan Penelitian .....                              | 7           |
| D. Manfaat Penelitian .....                             | 7           |
| E. Keaslian Penelitian.....                             | 8           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                      | <b>14</b>   |
| A. <i>Fear of Intimacy</i> .....                        | 14          |
| 1. Pengertian <i>Fear of Intimacy</i> .....             | 14          |
| 2. Faktor-faktor Penyebab <i>Fear of Intimacy</i> ..... | 15          |
| B. Dewasa Awal .....                                    | 19          |
| 1. Pengertian Dewasa Awal .....                         | 19          |
| 2. Tugas Perkembangan Dewasa Awal .....                 | 20          |
| 3. Ciri-Ciri Dewasa Awal.....                           | 21          |
| C. Perceraian .....                                     | 23          |
| 1. Pengertian Perceraian .....                          | 23          |
| 2. Penyebab Perceraian .....                            | 24          |
| 3. Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Anak.....        | 28          |

|   |           |
|---|-----------|
| D. Gambaran <i>Fear Of Intimacy</i> Pada Dewasa Awal yang Orangtuanya Bercerai .....      | 29        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>33</b> |
| A. Identifikasi Variabel Penelitian.....  | 33        |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....  | 33        |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....   | 34        |
| 1. Populasi Penelitian .....  | 34        |
| 2. Sampel Penelitian.....   | 34        |
| 3. Teknik Sampling .....  | 36        |
| D. Metode Pengumpulan Data.....   | 37        |
| E. Validitas dan Reliabilitas .....   | 39        |
| F. Metode Analisis Data.....  | 40        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>42</b> |
| A. Orientasi Kancuh Penelitian.....   | 42        |
| B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....  | 45        |
| 1. Persiapan administrasi.....  | 45        |
| 2. Persiapan Alat Ukur .....  | 45        |
| 3. Pelaksanaan Penelitian .....   | 49        |
| C. Hasil Penelitian .....   | 56        |
| 1. Deskripsi Subjek Penelitian .....  | 56        |
| 2. Deskripsi Data Penelitian.....   | 63        |
| 3. Hasil Analisis Data Penelitian.....  | 64        |
| D. Hasil Analisis Tambahan .....  | 66        |
| 1. Uji beda Tingkat <i>Fear of intimacy</i> Berdasarkan Jenis kelamin .....               | 66        |
| 2. Uji beda Tingkat <i>Fear of intimacy</i> Berdasarkan Domisili.....                     | 66        |
| 3. Uji beda Tingkat <i>Fear of intimacy</i> Berdasarkan Pekerjaan .....                   | 68        |
| 4. Uji Beda Tingkat <i>Fear Of Intimacy</i> Berdasarkan Pendidikan Terakhir 69            |           |
| 5. Uji beda Tingkat <i>Fear of Intimacy</i> Berdasarkan Durasi Berpacaran Saat Ini .....  | 70        |
| 6. Uji Beda Tingkat <i>Fear Of Intimacy</i> Berdasarkan Rata-Rata Durasi Berpacaran ..... | 71        |
| 7. Uji Beda Tingkat <i>Fear of Intimacy</i> Berdasarkan Frekuensi Berpacaran .....        | 73        |

|  |           |
|--|-----------|
| 8. Uji Beda Tingkat <i>Fear of Intimacy</i> Berdasarkan Umur Saat Orang Tua Bercerai.....                    | 74        |
| 9. Uji Beda Tingkat <i>Fear of Intimacy</i> Berdasarkan Tinggal dengan Siapa Setelah Orang Tua Bercerai..... | 74        |
| 10. Hasil Tingkat Mean Pada Variabel <i>Fear Of Intimacy</i> .....   | 75        |
| E. Pembahasan.....   | 76        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>81</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 81        |
| B. Saran.....  | 81        |
| 1. Bagi Dewasa Awal Yang Orang Tuanya Bercerai.....  | 81        |
| 2. Bagi Peneliti Selanjutnya .....   | 82        |
| C. Kelemahan Penelitian.....   | 83        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>85</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>93</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Pemberian Nilai pada Instrumen .....   | 38 |
| Tabel 3. 2 Blueprint <i>Fear of Intimacy</i> .....  | 38 |
| Tabel 4. 1 Distribusi Skala Fear of Intimacy Sebelum Uji SPSS.....                                  | 48 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Skala Fear of Intimacy Setelah Uji SPSS.....                                  | 48 |
| Tabel 4. 3 Tanggal Penyebaran Skala Uji Coba (try out).....   | 51 |
| Tabel 4. 4 Tanggal Penyebaran Skala.....  | 55 |
| Tabel 4. 5 Pengelompokkan Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                    | 56 |
| Tabel 4. 6 Pengelompokkan Subjek Berdasarkan Domisili .....   | 57 |
| Tabel 4. 7 Pengelompokkan Subjek Berdasarkan Pekerjaan .....  | 58 |
| Tabel 4. 8 Pengelompokkan Subjek Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....                               | 59 |
| Tabel 4. 9 Pengelompokkan Subjek Berdasarkan Durasi Berpacaran Saat Ini.....                        | 59 |
| Tabel 4. 10 Pengelompokkan Subjek Berdasarkan Rata-Rata Durasi Berpacaran                           | 60 |
| Tabel 4. 11 Pengelompokkan Subjek Berdasarkan Frekuensi Berpacaran .....                            | 60 |
| Tabel 4. 12 Pengelompokkan Subjek Berdasarkan Umur Saat Orang Tua Bercerai .....                    | 61 |
| Tabel 4. 13 Pengelompokkan Subjek Berdasarkan Tinggal dengan Siapa Setelah Orang Tua Bercerai ..... | 62 |
| Tabel 4. 14 Deskripsi Data Hipotetik dan Data Empirik .....   | 63 |
| Tabel 4. 15 Formulasi Kategorisasi.....   | 64 |
| Tabel 4. 16 Deskripsi Kategorisasi Fear of Intimacy .....   | 64 |
| Tabel 4. 17 Uji Normalitas .....  | 65 |
| Tabel 4. 18 Hasil Uji Tingkat Fear of Intimacy Berdasarkan Jenis Kelamin.....                       | 66 |
| Tabel 4. 19 Uji beda Tingkat Fear of Intimacy Berdasarkan Domisili .....                            | 67 |
| Tabel 4. 20 Uji beda Tingkat Fear of intimacy Berdasarkan Pekerjaan.....                            | 68 |
| Tabel 4. 21 Uji Beda Tingkat Fear Of Intimacy Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....                 | 69 |
| Tabel 4. 22 Uji Beda Tingkat Fear Of Intimacy Berdasarkan Durasi Berpacaran Saat Ini .....          | 70 |
| Tabel 4. 23 Uji Post-Hoc Fear Of Intimacy Berdasarkan Durasi Berpacaran Saat ini .....              | 71 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4. 24 Uji beda Tingkat Fear of Intimacy Berdasarkan rata-rata durasi<br>berpacaran .....                     | 72 |
| Tabel 4. 25 Uji Post-Hoc Fear Of Intimacy Berdasarkan Rata-rata Durasi<br>Berpacaran.....                          | 72 |
| Tabel 4. 26 Uji Beda Tingkat Fear Of Intimacy Berdasarkan Frekuensi Berpacaran<br>.....                            | 73 |
| Tabel 4. 27 Uji Beda Tingkat Fear Of Intimacy Berdasarkan Umur Saat Orang Tua<br>Bercerai .....                    | 74 |
| Tabel 4. 28 Uji Beda Tingkat Fear of Intimacy Berdasarkan Tinggal dengan Siapa<br>Setelah Orang Tua Bercerai ..... | 75 |
| Tabel 4. 29 Hasil Tingkat Mean Pada Variabel Fear of Intimacy .....  | 75 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                  |     |
|------------------|-----|
| LAMPIRAN A ..... | 94  |
| LAMPIRAN B ..... | 97  |
| LAMPIRAN C ..... | 100 |
| LAMPIRAN D ..... | 120 |
| LAMPIRAN E ..... | 125 |
| LAMPIRAN F ..... | 131 |
| LAMPIRAN G ..... | 133 |

## GAMBARAN *FEAR OF INTIMACY* PADA DEWASA

### AWAL YANG ORANG TUANYA BERCERAI

Dinda Nur Imanisa<sup>1</sup>, Yeni Anna Appulembang<sup>2</sup>

#### ABSTRAK

*Fear of intimacy* adalah kondisi pada individu yang merujuk pada kapasitas individu yang terhambat untuk membentuk hubungan intim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *fear of intimacy* pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah dewasa awal yang orang tuanya bercerai dengan jumlah populasi yang tidak peneliti ketahui. Partisipan dalam penelitian ini adalah 480 orang dewasa awal yang orang tuanya bercerai. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan skala *fear of intimacy* yang disusun berdasarkan aspek *fear of intimacy* oleh Descrutner dan Thelen (1991) yang meliputi *content*, *emotional valence*, dan *vulnerability*. Skala *fear of intimacy* terdiri dari 24 aitem dengan koefisien *Cronbach's alpha* 0.942. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil Berdasarkan deskripsi kategorisasi subjek variabel penelitian, diketahui bahwa tingkat *fear of intimacy* dewasa awal yang memiliki orang tua bercerai hidup berada pada kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 243 orang atau 50,6%. Selain itu, peneliti berhasil menemukan perbedaan signifikan pada faktor durasi berpacaran saat ini dan rata-rata durasi berpacaran berdasarkan uji *Kruskall-Wallis*.

Kata kunci: *Fear of intimacy*, Dewasa Awal

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



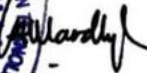
Yeni Anna Appulembang, S.Psi.,MA, Psy Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog

NIP. 198409222018032001

NIP. 199010282018032001



Mengetahui  
Ketua Bagian Psikologi



Mardiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004

## FEAR OF INTIMACY IN EARLY ADULTS WITH DIVORCED PARENTS

Dinda Nur Imanisa<sup>1</sup>, Yeni Anna Appulembang<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Fear of intimacy is a condition in individuals that refers to their inhibited capacity to form intimate relationships. This study aims to describe the fear of intimacy in early adults whose parents are divorced.*

*In this study, the population consists of early adults whose parents are divorced, with the total population size unknown to the researcher. The participants in this study were 480 early adults whose parents are divorced. The sampling technique used is purposive sampling. This study uses the fear of intimacy scale based on the aspects of fear of intimacy by Descrutner and Thelen (1991), which include content, emotional valence, and vulnerability. The fear of intimacy scale consists of 24 items with a Cronbach's alpha coefficient of 0.942. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis.*

*The results, based on the categorization of the subjects of the research variable, show that the level of fear of intimacy in early adults with divorced parents is high, with a frequency of 243 people or 50.6%. Additionally, the researcher found significant differences in the current dating duration factor and the average dating duration based on the Kruskal-Wallis test.*

**Kata kunci:** *Fear of intimacy, Early Adult*

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing II



Yeni Anna Appulembang, S.Psi.,MA, Psy

NIP. 198409222018032001




Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog

NIP. 199010282018032001



Mengetahui

Bagian Psikologi

  
Siti Aini Wardhiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Angka perceraian di Indonesia terus meningkat di setiap tahun. Menurut laporan dari Biro Pusat Statistik Indonesia yang dirilis tahun 2023, angka perceraian di tahun 2022 mencapai angka tertinggi dalam enam tahun terakhir. Pada tahun 2022, jumlah perceraian mencapai 516.334 kasus, meningkat dari 447.743 kasus pada tahun 2021 dan 291.677 kasus pada tahun 2020. Pada tahun 2021, menurut data yang diterbitkan oleh BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) sekitar 4,79% dari keluarga yang terdaftar di Indonesia, atau sekitar 3.172.498 keluarga mengalami konflik perceraian. Angka ini bahkan mencapai 28% dari total peristiwa pernikahan, menjadikannya angka tertinggi di wilayah Asia Afrika (Risna, 2022).

Tingginya tingkat perceraian memiliki dampak yang signifikan pada anak-anak yang terlibat dalam situasi perceraian orang tua. Sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Gunarsa, perceraian dianggap sebagai pengalaman yang menyakitkan dan traumatis bagi anak yang terlibat dalam rumah tangga tersebut (Sembiring, Muhazir, & Maharani, 2022). Menurut Kirk (2002) dampak dari perceraian orang tua pada individu yang dewasa tidak hanya terkait dengan masalah seperti prestasi sekolah, agresi, atau pergaulan bebas, tetapi lebih kepada kompetensi dalam hubungan individu itu sendiri, yang kemudian dapat

memengaruhi kesuksesan atau kegagalan hubungan anak dengan lawan jenis di masa dewasa.

Dalam penelitian yang dilakukan Ariani (2019), ditemukan bahwa perceraian orang tua dapat menyebabkan anak-anak mengalami kurangnya kepercayaan terhadap pasangan ketika memasuki usia dewasa. Di samping itu, setelah perceraian, kemungkinan besar hubungan antara orang tua dan anak akan mengalami gangguan dan memberikan dampak ketika individu tersebut membangun hubungan romantis saat dewasa awal (Fatah, 2020). Menurut Sihombing (2020) hubungan romantis yang dijalani oleh individu dewasa awal dengan orang tua bercerai dapat menjadi lebih rumit karena individu tersebut takut untuk ditolak, dan tingkat kepercayaannya yang rendah terhadap pasangan seringkali menjadi penghalang untuk hubungan ke tingkat yang lebih dalam.

Pengalaman orang tua yang bercerai seringkali membuat individu merasa kurang percaya diri untuk mengambil komitmen pada tahap yang lebih serius, seperti pernikahan (Azra, 2017). Hal ini dikarenakan saat membentuk ikatan dengan pasangan, individu tersebut mungkin akan menjadi menghindar atau cemas; individu tersebut kemungkinan akan menunjukkan ketidaknyamanan dalam membuka diri atau bergantung pada orang lain; dan rasa takut akan ditinggalkan oleh pasangan juga bisa muncul (Shazra & Riyaz 2022). Dampak perceraian ini bisa berlanjut hingga usia dewasa dan mengakibatkan kesulitan dalam hubungan saat memasuki usia dewasa awal (Sihombing, 2020).

Hurlock (2003) mengindikasikan bahwa periode awal dewasa berlangsung dari sekitar usia 18 hingga 40 tahun. Tahap awal dewasa berhubungan dengan pertentangan antara kebutuhan akan kedekatan dan keterisoliran (*intimacy vs. isolation*). Selama periode ini, individu dihadapkan pada tantangan untuk membentuk hubungan interpersonal yang signifikan, baik dalam bentuk persahabatan maupun hubungan romantis dengan lawan jenis, seperti yang diperkenalkan oleh Erikson (dalam Santrock, 2011).

Menurut Farahdilla dan Indrijati (2022), salah satu penghalang individu dalam membangun komitmen romantis dan memenuhi tugas perkembangannya sebagai dewasa awal adalah pengalaman perceraian orang tua. Orang tua yang bercerai cenderung memengaruhi pandangan individu terhadap pernikahan, yang seringkali berdampak pada komitmen yang lebih rendah terhadap hubungan romantis saat ini dan juga memengaruhi kualitas hubungan individu tersebut (Cui & Fincham, 2010).

Dalam studi yang dilakukan oleh Wallerstein dan Lewis (2004), disimpulkan bahwa dampak negatif perceraian orang tua dapat menghambat kemampuan individu dalam mengekspresikan cinta dalam hubungan yang langgeng dan berkomitmen, hal ini disebabkan karena individu yang berada dalam lingkup perceraian orang tua tidak memiliki gambaran yang baik mengenai hubungan romantis yang stabil antara pria dan wanita sehingga menghambat perkembangan individu tersebut. Meskipun individu tersebut memiliki hubungan yang harmonis

dan langgeng, rasa takutnya akan komitmennya tidak akan hilang (Wallerstein & Lewis, 2004).

Matic (2020) menjelaskan bahwa ketika mengalami perceraian orang tua dan kehilangan yang menyakitkan, maka seseorang akan merasakan kecemasan yang berasal dari ketakutan akan kehilangan atau ditinggal. Lebih lanjut menurut Matic (2020) *fear of intimacy* muncul karena adanya ketakutan individu untuk mengalami perpisahan kembali, yang mengarah pada kecenderungan untuk menghindari kedekatan emosional dengan pasangan. Menurut Hood (dalam Kurniawan & Kusumaningrum, 2023), *fear of intimacy* bisa muncul karena kekurangan dukungan, kedekatan, dan hubungan romantis yang berkualitas di lingkungan keluarga, yang berpotensi memberikan dampak negatif pada anak-anak dalam keluarga tersebut, terutama dalam aspek kepercayaan, harga diri, pengendalian diri, dan penyesuaian diri, yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat *fear of intimacy* yang tinggi.

Temuan tersebut diperkuat oleh beberapa studi lain. Misalnya, Jacquet dan Surra (2001) yang menemukan bahwa perceraian orang tua dapat menyebabkan *fear of intimacy* dan kurangnya kepercayaan. Anak-anak dari keluarga yang bercerai juga diketahui lebih mungkin mengalami *fear of intimacy* (de Castro-Bofill, Barrameda, Dadivas, Panganiban, & San Jose, 2016). Hasil penelitian Devirianty (2014) juga menunjukkan bahwa peserta dari latar belakang keluarga bercerai cenderung memiliki tingkat *fear of intimacy* yang lebih tinggi.

*Fear of intimacy*, atau ketakutan akan keintiman, dapat dijelaskan sebagai kemampuan terbatas seseorang untuk terlibat dalam pertukaran pikiran dan

perasaan yang mendalam dengan individu lain yang mereka hargai (Descutner & Thelen, 1991). Istilah *fear of intimacy* atau dikenal sebagai *intimacy avoidance* merujuk pada ketidaknyamanan dalam membina hubungan emosional yang erat atau berinteraksi secara fisik dengan individu lainnya (O'Connell, Gelgoot, Grunberg, Schinazi, Da Costa, Dennis, Rosberger, & Zelkowitz, 2021). Descutner dan Thelen, 1991 menyatakan bahwa ada 3 aspek dalam *fear of intimacy* individu yaitu: *content* yaitu komunikasi informasi pribadi, *emotional valence* yaitu perasaan kuat tentang informasi pribadi yang dipertukarkan; dan *vulnerability* yaitu penghargaan yang tinggi terhadap individu yang intim. Menurut Descutner dan Thelen (1991) jika ketiga komponen tersebut gagal dipenuhi oleh individu, maka individu tersebut dikatakan memiliki *fear of intimacy*

*Fear of intimacy* juga muncul karena gaya pengasuhan pada anak yang tidak konsisten setelah perceraian sehingga memengaruhi cara anak melihat hubungan dengan orang lain dan menghambat perkembangan hubungan intim (Fatah & Hartini, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Phillips, Wilmoth, Wall, Peterson, Buckley, dan Phillips (2013) menemukan bahwa individu yang memiliki hubungan yang hangat dan peduli dengan setidaknya satu orang tua secara signifikan lebih kecil kemungkinannya untuk menderita *fear of intimacy*.

Studi yang dilakukan oleh Thelen, Wal, Thomas, dan Harmon (2000) menunjukkan bahwa tingkat ketakutan terhadap keintiman (*fear of intimacy*) dalam setiap pasangan berkorelasi secara signifikan, yang mengindikasikan bahwa subjek lebih mungkin untuk berpacaran dengan seseorang yang memiliki tingkat *fear of*

*intimacy* yang sama. Pasangan yang mengalami *fear of intimacy* tidak dapat mengekspresikan emosi mereka karena mereka selalu khawatir terhadap konflik emosional yang melibatkan keintiman (Besharat, Naghshineh, Ganji, & Tavalacyan, 2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Traeen dan Sorensen (2000) juga menyatakan bahwa individu-individu dengan *fear of intimacy* terlibat dalam tingkat pergantian pasangan yang tinggi sebagai cara untuk menghindari keintiman yang berkelanjutan dan potensi penolakan. Hal ini akan memicu individu tersebut untuk mencari afeksi di tempat-tempat yang tidak biasa, menentukan pilihan yang impulsif dan merusak, bertahan dengan pasangan yang eksploitatif, melakukan pergaulan bebas demi mencari afeksi, menerima semua orang, atau mengisolasi diri dari kontak intim serta mengatasnamakan perceraian orang tua sebagai alasan dari semua hal yang dilakukan (Wallerstein & Lewis, 2004).

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran *Fear Of Intimacy* Pada Dewasa Awal Yang Orang Tuanya Bercerai”

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan penelitian yang diajukan dalam studi ini adalah menggambarkan bagaimana *fear of intimacy* pada dewasa awal yang orang tuanya orang tua bercerai?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan perumusan masalah yang diajukan, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana gambaran *fear of intimacy* pada dewasa awal yang orang tuanya orang tua bercerai.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penjelasan latar belakang dan tujuan penelitian, peneliti berharap studi ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut termasuk:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang psikologi klinis dan perkembangan yang terkait dengan fenomena *fear of intimacy*.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Subjek**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang berguna bagi responden sehingga *fear of intimacy* tidak memiliki dampak yang negatif pada kehidupan.

##### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai gambaran *fear of intimacy* pada dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua.

### E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya mengenai fear of intimacy oleh peneliti dari Indonesia dan luar negeri. Adapun penelitian-penelitian gambaran *fear of intimacy* pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai adalah sebagai berikut:

Studi pertama berjudul "Perbedaan *Fear Of Intimacy* Berdasarkan Gaya Kelekatan Romantis Dewasa Pada Dewasa Awal Dengan Orang Tua Bercerai" oleh Farahdilla & Indrijati pada tahun 2022, bertujuan untuk mengeksplorasi perbedaan dalam fear of intimacy berdasarkan gaya kelekatan romantis pada individu dewasa awal yang orang tuanya bercerai. Penelitian ini melibatkan 191 partisipan dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua. Analisis hasil menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam tingkat *fear of intimacy* berdasarkan gaya kelekatan romantis pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai ( $p=0,000 < 0,05$ ).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Farahdilla & Indrijati, perbedaan terletak pada penggunaan gaya kelekatan romantis sebagai variabel pemisah untuk membedakan tingkat *fear of intimacy* di antara individu dewasa awal yang orang tuanya bercerai. Namun, dalam penelitian ini, peneliti tidak memasukkan variabel pemisah yang serupa.

Penelitian kedua berjudul "*Parental rejection and fear of intimacy in the United States and Guatemala: Context and culture matter*" yang dilakukan oleh Ashdown, Brown, Faherty dan Camden pada tahun 2020. Tujuan studi ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara Teori IPAR, IRA, dan FOI dengan melihat apakah kenangan penerimaan atau penolakan orang tua pada masa kanak-kanak



dapat memengaruhi tingkat FOI seseorang saat ini. Studi ini melibatkan 196 partisipan dari dua negara, yaitu Guatemala dan Amerika Serikat, termasuk mahasiswa universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penolakan yang dirasakan dari ibu terkait dengan kecemasan dalam hubungan interpersonal, sementara penerimaan atau penolakan dari ayah terkait dengan penyesuaian psikologis yang buruk. Namun, hanya di Amerika Serikat, penolakan dari ibu dan ayah terkait dengan rasa takut terhadap kedekatan. Studi juga menunjukkan bahwa penolakan yang dirasakan dari kedua orang tua dapat memengaruhi tingkat FOI melalui penyesuaian psikologis yang buruk di Amerika Serikat.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Brien K. Ashdown, Carrie M. Brown, Amanda N. Faherty, dan Abigail A. Camden terletak pada penggunaan variabel *parental rejection* dan *fear of intimacy*, serta subjek penelitian yang melibatkan 196 mahasiswa dari Guatemala. Sementara itu, penelitian ini fokus pada variabel *fear of intimacy* dan melibatkan subjek dewasa awal yang memiliki pengalaman orang tua bercerai.

Penelitian ketiga berjudul “*Alexithymia, Fear of Intimacy, and Relationship Satisfaction*” Lyvers, Pickett, Needham, dan Thorberg pada tahun 2021. Sebanyak 158 orang dewasa (52% wanita dan 48% pria) yang sedang menjalin hubungan pasangan selama 1-19 tahun telah diteliti menggunakan model mediasi ganda. Tujuan penelitian adalah untuk menguji hipotesis bahwa kepuasan hubungan yang rendah yang dilaporkan oleh individu yang mengalami aleksitimia dapat dijelaskan oleh rasa takut akan kedekatan, ikatan yang tidak aman, dan afek negatif, setelah

memperhitungkan faktor lain yang berkaitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat mediasi antara rasa *fear of intimacy* dan afek negatif dengan kepuasan hubungan yang rendah pada orang yang mengalami aleksitimia. Hal ini menyarankan bahwa faktor-faktor ini perlu diperhatikan secara khusus oleh klinisi yang bekerja dengan klien aleksitimia dalam terapi pasangan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada perbedaan subjek dan variabel terikat yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan Michael Lyvers, Louisa Pickett, Katarina Needham, dan Fred Arne Thorberg, membahas faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan hubungan pada orang dewasa yang mengalami aleksitimia, dengan memperhatikan variabel seperti *fear of Intimacy* dengan subjek 158 orang dewasa yang sedang menjalin hubungan pasangan selama 1-19 tahun. Sedangkan, pada penelitian ini peneliti meneliti gambaran *fear of intimacy* pada dewasa awal dengan orang tua bercerai.

Penelitian ke-empat berjudul “*Fear of Intimacy* dalam Hubungan Romantis pada Wanita Dewasa Awal dari Orangtua yang Bercerai” oleh Arifin pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana wanita dewasa awal yang memiliki orang tua bercerai mengalami *fear of intimacy* dalam konteks hubungan romantis. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi kasus intrinsik, penelitian melibatkan tiga wanita dewasa awal yang memiliki pengalaman orang tua bercerai dan sedang atau pernah menjalin hubungan romantis. Tujuan utamanya adalah memahami persepsi terhadap perceraian orang tua dan dampaknya terhadap manifestasi *fear of intimacy* dalam hubungan romantis mereka. Hasilnya

menunjukkan bahwa persepsi terhadap perceraian orang tua mempengaruhi perkembangan *fear of intimacy* dalam hubungan romantis, dengan munculnya ketakutan akan kehilangan orang lain dan kehilangan diri sendiri. Subjek-subjek cenderung enggan untuk berbagi informasi pribadi dan menunjukkan ketidaknyamanan terhadap ketergantungan pada pasangan, meskipun bentuk *fear of intimacy* yang dialami oleh masing-masing subjek berbeda-beda.

Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada perbedaan subjek yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan Intan Syahputri Arifin menggunakan subjek dengan jenis kelamin wanita saja. Sedangkan, pada penelitian ini peneliti meneliti gambaran *fear of intimacy* pada dewasa awal dengan orang tua bercerai tidak mengarah ke hanya satu jenis kelamin.

Penelitian ke-lima berjudul “*Fear Of Intimacy Dalam Hubungan Romantis Pada Dewasa Awal Yang Orangtuanya Bercerai Karena Perselingkuhan*” oleh Aulia pada tahun 2018, menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan dua laki-laki dan dua perempuan sebagai partisipan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kualitatif dengan panduan umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap perselingkuhan dan perceraian memiliki dampak yang berbeda terhadap perkembangan *fear of intimacy*, di mana perempuan cenderung mengalami *fear of intimacy* akibat persepsi mereka terhadap perselingkuhan, sementara laki-laki cenderung kurang peduli terhadap konflik orang tua mereka.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada perbedaan subjek dan metode penelitian. Pada penelitian yang dilakukan Fadilla M Aulia menggunakan subjek dengan orangtuanya bercerai karena perselingkuhan dan metode penelitian kualitatif. Sedangkan, pada penelitian ini peneliti meneliti gambaran *fear of intimacy* pada dewasa awal dengan orang tua bercerai tidak mengarah ke hanya satu penyebab saja, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian ke-enam berjudul “Gambaran *Fear Of Intimacy* Pada Dewasa Awal Yang Pernah Mengalami Kekerasan Dalam Hubungan” oleh Lezida, Afriyeni, Amenike, Rahayuningsih, dan Sari pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *fear of intimacy* pada dewasa awal yang pernah mengalami kekerasan dalam hubungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sampel sebanyak 109 orang dewasa awal melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *fear of intimacy* pada dewasa awal yang pernah mengalami kekerasan dalam hubungan di Kota Padang berada pada kategori tinggi yaitu 69 orang.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada perbedaan variabel penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ice Lezida, Nelia Afriyeni, Diny Amenike, Tri Rahayuningsih, dan Liliyana Sari menggunakan subjek dengan dewasa awal yang pernah mengalami kekerasan dalam hubungan. Sedangkan, pada penelitian ini peneliti meneliti gambaran *fear of intimacy* pada dewasa awal dengan orang tua bercerai.

Penelitian ke-tujuh berjudul “Pengaruh *Self-Esteem* Terhadap *Fear Of Intimacy* Pada Wanita Dewasa Awal Yang Memiliki Orang Tua Bercerai” oleh Saputri pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *self-esteem* terhadap *fear of intimacy* pada wanita dewasa awal yang memiliki orang tua bercerai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei. Pengambilan data dilakukan di seluruh Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 220 responden dengan kriteria yaitu wanita berusia 20-30 tahun yang memiliki orang tua bercerai dan berdomisili di Indonesia. Instrumen yang digunakan yaitu *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES) dengan nilai reliabilitas  $\alpha=0,861$  dan *Fear of Intimacy Scale* (FIS) dengan nilai reliabilitas  $\alpha=0,934$ . Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-esteem* dapat memengaruhi *fear of intimacy* pada wanita dewasa awal yang memiliki orang tua bercerai sebesar 15,4%.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian oleh Saputri menggunakan *self-esteem* sebagai variabel bebas, sementara penelitian ini meneliti gambaran *fear of intimacy* pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai tanpa adanya variabel bebas tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada hingga saat ini, belum terdapat studi yang secara menginvestigasi gambaran *fear of intimacy* pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai. Oleh karena itu, keabsahan penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan karena mengisi celah pengetahuan yang belum terpenuhi dalam literatur yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agbangba, C. E., Aide, E. S., Honfo, H., & Kakai, R. G. (2024). On the use of post-hoc tests in environmental and biological sciences: *A critical review. Heliyon*, 10(3),.
- Anand, N. S. S., & Sinha, N. A. (2024). Social anxiety and fear of intimacy among young adults. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 21(3):2395–2402.
- Anderson, Amy Regina.(1998). "A Study of the Relationship Between Fear of Intimacy and Gender" . *Master of Arts Lindenwood University, St. Charles, Amerika Serikat*, hal.1-59
- Ariani, A. I. (2019). Dampak perceraian orang tua dalam kehidupan sosial anak. *Phinisi Integration Review*, 2(2):257.
- Arifin, I. S. (2019). Fear of intimacy dalam hubungan romantis pada wanita dewasa awal dari orangtua yang bercerai. (Naskah tidak dipublikasikan) Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Ashdown, B. K., Brown, C. M., Faherty, A. N., & Camden, A. A. (2020). Parental rejection and fear of intimacy in the united states and guatemala: Context and culture matter. *Current Psychology*, 42(19) : 16025–16035.
- Auersperg, F., Vlasak, T., Ponocny, I., & Barth, A. (2019). Long-term effects of parental divorce on mental health – A meta-analysis. *Journal of Psychiatric Research*, Vol.119 : 107–115.
- Aulia, F. M. (2018). Fear of intimacy dalam hubungan romantis pada dewasa awal yang orangtuanya bercerai karena perselingkuhan. (Naskah tidak dipublikasikan) Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Azra, F. N. (2017). Forgiveness dan subjective well-being dewasa awal atas perceraian orang tua pada masa remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmu Psikologi*, Vol.5(3) : 294-302.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (3 ed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barış, E., Çıkrıkçı, Ö., & Çıkrıkçı, N. (2023) Predictors of Fear of Intimacy among adulthood: the influence of past parenting and separation-individuation *Doctoral dissertation, Victoria University*, Vol. 11(20) : 41-63.

- Beshārat, M. A., Naghshineh, N., Ganji, P., & Fahime, T. (2014). The Moderating Role Of Attachment Styles On The Relationship Of Alexithymia And Fear Of Intimacy With Marital Satisfaction. *International Journal Of Psychological Studies*, 6(3): 106-117
- Cui, M., & Fincham, F. D. (2010). The differential effects of parental divorce and marital conflict on young adult romantic relationships. *Personal Relationships*, Vol. 17(3): 331–343.
- Davis, J. L., Petretic-Jackson, P. A., & Ting, L. L. (2001). Intimacy dysfunction and trauma symptomatology: Long-term correlates of different types of child abuse. *Journal of Traumatic Stress*, Vol.14(1) :63–79.
- De Castro-Bofill, F. R. A., Barrameda, M. J. M., Dadivas, M. C. S., Panganiban, E. R., & Jose, A. C. G. S. (2016). Living within a broken vow: The impact of parental infidelity among late adolescents in establishing romantic relationships. *Universal Journal Of Psychology*, Vol.4(5) :228–235.
- Descutner, C. J., & Thelen, M. H. (1991). Development and validation of a fear-of-intimacy scale. *Psychological Assessment*, Vol.3(2):218–225.
- Desmita. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hartono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Devirianty, A (2014). Hubungan Antara Self-Esteem Dan Fear Of Intimacy Pada Dewasa Muda = Relationship Between Self-Esteem And Fear Of Intimacy In Young Adults. *Universitas Indonesia Library*.
- Dipayanti, S., & Chairani, L. (2012). Locus of control dan resiliensi pada remaja yang orang tuanya bercerai. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim*, 8(1):15-20.
- Doi, S. C., & Thelen, M. H. (1993). The fear-of-intimacy scale: Replication and extension. *Psychological Assessment*, 5(3):377–383.
- Duemmler, S. L., & Kobak, R. (2001). The development of commitment and attachment in dating relationships: attachment security as relationship construct. *Journal of Adolescence*, 24(3), 401–415.
- Emmons, R. A., & Colby, P. M. (1995). Emotional conflict and well-being: Relation to perceived availability, daily utilization, and observer reports of social support. *Journal of Personality and Social Psychology*, 68(5), 947–959.
- Erikson, E. H. (1950). *Childhood and society*.

- Farahdilla, F., & Indrijati, H. (2022). Perbedaan fear of intimacy berdasarkan gaya kelekatan romantis dewasa pada dewasa awal dengan orang tua bercerai. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, Vol.2(1) :469–475.
- Fareed, M. M. S., Raza, A., Zhao, N., Tariq, A., Younas, F., Ahmed, G., Ullah, S., Jilani, S. F., Abbas, I., & Aslam, M. (2022). Predicting divorce prospect using ensemble learning: support vector machine, linear model, and neural network. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 1–15.
- Fatah, N. A. (2020). Hubungan Antara Self-Esteem dan Persepsi Pola Asuh dengan Fear of Intimacy pada Dewasa Awal yang Memiliki Orang Tua Bercerai. Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga
- Fatah, N. A., & Hartini, N. (2022). Hubungan antara harga diri dan persepsi pola asuh dengan ketakutan akan intimasi pada dewasa awal yang memiliki orang tua bercerai. *Insan Media Psikologi*, Vol.7(1) : 54–67.
- Foo, A. (2021). Parental dissolution and the transmission of relational instability for adult children of divorce. *Canadian Journal of Family and Youth*, Vol. 13(3):32–40.
- Ghozali, Imam.(2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Greenfield, S., & Thelen, M. (1997). Validation of the Fear of Intimacy Scale with a Lesbian and Gay Male Population. *Journal of Social and Personal Relationships*, Vol. 14(5) :707–716.
- Grossman, J. B., & Rhodes, J. E. (2002). The Test of Time: Predictors and Effects of Duration in Youth Mentoring Relationships. *American Journal of Community Psychology*, Vol. 30(2) : 199–219.
- Han, H., & Jimin, Lee. (2022). The effect of adult attachment on the fear of intimacy: the mediating effect of self-differentiation and self-esteem. *Family and Environment Research*, Vol. 60(3) : 459–470.
- Hatfield, E. (1984). The dangers of intimacy. In *Elsevier eBooks* (pp. 207–220).
- Higley, E. (2019).Defining young adulthood. USF Scholarship: *A Digital Repository Gleeson Library Geschke Center*.
- Holloway, K. (2018). Examining counselors' level of professional experience with adult attachment style and comfort with emotional intimacy / by Kenika Holloway. *A Dissertation Submitted to the Faculty in the Counselor Education and Supervision Program of Penfield College at Mercer University*.
- Hurlock, E. B. (2003). *Developmental Psychology*. Tata Mcgraw-Hill Education.



- Hurlock, Elizabeth., (1996). *Psikologi Perkembangan: Suatu Kehidupan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Indonesia, B. P. S. (N.D.). Badan Pusat Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://Www.Bps.Go.Id/>
- Issah, A. (2019). The Effects Of Divorce On Children Education: A Case Study Of Walewale In The Northern Region Of Ghana. *European Journal of Education Studies*.
- Jacquet, S. E., & Surra, C. A. (2001). Parental Divorce And Premarital Couples: Commitment And Other Relationship Characteristics. *Journal Of Marriage And Family*, 63(3), 627–638.
- Kalter, N., & Rembar, J. (1981). The significance of a child's age at the time of parental divorce, Vol.51(1) : 85-100.
- Kaplan, Tamar Frances. (2016). Romantic Relationship Patterns In Young Adults From Divorced Versus Always-Married Families *University Of Arizona, Tucson, Usa*.
- Khaleque, A., Hussain, S., Gul, S., & Zahra, S. (2018). Relations Between Remembered Childhood Parental Acceptance-Rejection, Current Fear Of Intimacy, And Psychological Adjustment Among Pakistani Adults. *Psychology And Behavioral Science International Journal*, 10(2).
- Kim, H. (2013). Statistical notes for clinical researchers: assessing normal distribution (2) using skewness and kurtosis. *Restorative Dentistry & Endodontics*, 38(1), 52.
- Kirk, A. (2002) The effects of divorce on young adults' relationship competence: The influence of intimate friendships. *Journal of Divorce & Remarriage*, 38, 61.
- Kurniawan, K., Nur'aeni, Y., Nugraha, P., Maysarah, V., Revindha, L., & Zahra, S. (2023). Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak: A Scoping Review. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, Vol.11(2) : 163-175,
- Kurniawan, S. K. N., & Kusumaningrum, F. A. (2023). Self Esteem and Fear of Intimacy in Emerging Adult with Divorced Parents. *Proceedings of International Conference on Psychological Studies (ICPsyche)*, Vol.4 : 215–224.
- Kusuma, Z. M., Winardi, Y. K., & Kurniawan, Y. (2021). The Fears of Intimacy of Hazel Grace Lancaster in John Green's *The Fault In Our Stars*. In *Seminar Nasional Ilmu Terapan*. 5(1).

- Lezida, I., Afriyeni, N., Amenike, Di., Rahayuningsih, T., & Sari, L. (2023). *Gambaran Fear Of Intimacy Pada Dewasa Awal Yang Pernah Mengalami Kekerasan Dalam Hubungan - Eskripsi* Universitas Andalas.
- Lloyd, Marianne Elizabeth (2011) *Fear of intimacy in romantic relationships during emerging adulthood : the influence of past parenting and separation-individuation. Other Degree thesis*, Victoria University.
- Lyvers, M., Pickett, L., Needham, K., & Thorberg, F. A. (2021). Alexithymia, Fear Of Intimacy, And Relationship Satisfaction. *Journal Of Family Issues*, Vol. 43(4) : 1068–1089.
- Maga, A. (2022). BKKBN: 3,17 juta keluarga di Indonesia terdata alami konflik cerai hidup. Antara News Makassar. <https://makassar.antaranews.com/berita/434933/bkkbn-317-juta-keluarga-di-indonesia-terdata-alami-konflik-cerai-hidup>
- Manbeck, K. E., Kanter, J. W., Kuczynski, A. M., Maitland, D. W., & Corey, M. (2020). Fear-of-intimacy in the interpersonal process model: An investigation in two parts. *Journal of Social and Personal Relationships*, 37(4), 1317-1339.
- Mappiare, Andi. (1983). *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Matić, K. (2020). *Privrženost u bliskim odnosima i strah od intimnosti u ljubavnoj vezi kod odrasle djece razvedenih roditelja Doctoral dissertation*, University of Zadar. Department of Psychology
- Nilsen, S. A. (2020). After the Divorce: Academic Achievement, Mental Health, and Health Complaints in Adolescence: Heterogeneous associations by parental education, family structure, and siblings.
- O'connell, S. B. L., Gelgoot, E. N., Grunberg, P. H., Schinazi, J., Da Costa, D., Dennis, C., Rosberger, Z., & Zelkowitz, P. (2021). 'I Felt Less Alone Knowing I Could Contribute To The Forum': Psychological Distress And Use Of An Online Infertility Peer Support Forum. *Health Psychology And Behavioral Medicine*, 9(1), 128–148.
- Obert, J. C. (2016). What we talk about when we talk about intimacy. Emotion, Space and Society, Matić, K. (2020). *Privrženost u bliskim odnosima i strah od intimnosti u ljubavnoj vezi kod odrasle djece razvedenih roditelja Doctoral dissertation*, University of Zadar. Department of Psychology
- Oderberg, N. (1986). College students from divorced families: The impact of post-divorce life on long-term psychological adjustment. *Concil. Cts. Rev.*, 24, 103.

- Matić, K. (2020). Privrženost u bliskim odnosima i strah od intimnosti u ljubavnoj vezi kod odrasle djece razvedenih roditelja *Doctoral dissertation*, University of Zadar. Department of Psychology, Vol. 21: 25–32.
- Oleksy, E., & Goncy, E. (2019). The Mediating Role Of Fear Of Intimacy Between Trait Forgiveness And Ptsd For Young Adults. Pp.1043-1048,
- Ottaway, A. (2010). The Impact of Parental divorce on the intimate relationships of adult offspring: A review of the literature. e-Publications@Marquette. Retrieved June 21, 2024.
- Overbeek, G., Vollebergh, W., Meeus, W., De Graaf, R., & Engels, R. C. M. E. (2004). Young adults' recollections of parental bonds. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, Vol.39(9) : 703–710.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Indonesia, Pemerintah Pusat. Jakarta
- Perez, V. M. (2023, May 15). Origins of Fear of Intimacy: The effects of parental involvement and attachment style. Honors Undergraduate *Theses*.
- Periantalo, J. (2016). *Quantitative Research For Psychology*. Yogyakarta: Student Library.
- Pertiwi, S. K. (2024). Fear of intimacy pada dewasa awal dengan orang tua yang melakukan kekerasan dalam rumah tangga.journal.upy.ac.id.
- Phillips, T. M., Wilmoth, J. D., Wall, S. K., Peterson, D. R., Buckley, R. R., & Phillips, L. E. (2013). Recollected parental care and fear of intimacy in emerging adults. *The Family Journal*, Vol.21(3) :335–341.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya.,Vol.3 (2) :35-40, Doi :
- Putriani, L., Dahamis, D., & Ahmad, R. (2019). Kesiapan menikah mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin, latar belakang budaya dan sosial ekonomi. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia-JPGI (2019) Vol, 4*
- Risna, R. (2022, June). *Angka Perceraian Indonesia Tertinggi di Asia Afrika, Ini tujuh Problema Penyebabnya*. Retrieved February 4, 2024, from <https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/66642/angka-perceraian-indonesia-tertinggi-di-asia-afrika->
- Rizal, M., & Djannah, F. (2021). The offspring absence factor divorce runs in the family (Case study at the Religious Court Medan in 2020). *Randwick International of Social Science Journal*, 2(1), 74–80.

- Rohner, R. P., Filus, A., Melendez-Rhodes, T., Kuyumcu, B., Machado, F., Roszak, J., Hussain, S., Chyung, Y., Senese, V. P., Daneshmandi, S., Ashdown, B. K., Giovazolias, T., Glavak-Tkalić, R., Chen, S., Uddin, M. K., Harris, S., Gregory, N., Fávero, M., Zahra, S., Roy, K. (2019). Psychological maladjustment mediates the relation between remembrances of parental rejection in childhood and adults' fear of intimacy: a multicultural study. *Cross-cultural Research*, 53(5), 508–542.
- Santrock, J. (2011). *Childhood Development*. 14th Edition, New York: Mcgraw-Hill Education.
- Saputri, R. T. (2023). Pengaruh Self-Esteem Terhadap Fear Of Intimacy Pada Wanita Dewasa Awal Yang Memiliki Orang Tua Bercerai. Universitas Negeri Yogyakarta. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40.)
- Scott, S. B., Rhoades, G. K., Stanley, S. M., Allen, E. S., & Markman, H. J. (2013). Reasons for divorce and recollections of premarital intervention: Implications for improving relationship education. *Couple and Family Psychology*, 2(2), 131–145.
- Sembiring, M., Muhazir, M., & Maharani, L. (2022). Perkembangan emosi pada anak korban perceraian orang tua pada lingkungan 1 Kelurahan Damai Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai.
- Shafiee, R., Salehzadeh, M., Dehghani, F., & Mortazavizadeh, M. (2019). The role emotional expressiveness and fear of intimacy at prediction of quality interpersonal relationship at the individuals with cancer.
- Shazra, A., & Riyaz, A (2022). Parental divorce as a predictor of attachment style in children's adult intimate relationships: Evidence from the Maldives. *The Maldives National Journal Of Research*, Vol.10 (1): 7-23
- Sherman, M. D., & Thelen, M. H. (1996). Fear of Intimacy Scale: Validation and Extension with Adolescents. *Journal of Social and Personal Relationships*, 13(4), 507–521
- Sihombing, S. J. (2020). Resiliensi anak korban perceraian dalam menjalin hubungan kencan di usia dewasa awal. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan Sdm*, Vol. 9(10) : 33–52.
- Simpson, B. (2020). *Changing families: An ethnographic approach to divorce and separation*. Routledge.
- Sobral, M. P., Teixeira, C. N. P., & Costa, M. E. (2015). Who Can Give Me Satisfaction? *The Family Journal*, 23(3), 247–253.
- Stenberg, R. J. (1986). A triangular theory of love. *Psychological Review*, 93, 119–135,

- Stroud, C., Walker, L. R., Davis, M., & Irwin, C. E. (2015). Investing in the health and well-being of young adults. *Journal of Adolescent Health, 56*(2), 127–129.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Cv.
- Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). Making sense of *Cronbach's alpha*. *International journal of medical education, Vol.2*, 53-55
- Tebeka, S., Hoertel, N., Dubertret, C., & Le Strat, Y. (2016). Parental divorce or death during childhood and adolescence and its association with mental health. *The Journal of Nervous and Mental Disease, 204*(9), 678–685.
- Thelen, M. H., Wal, J. S. V., Thomas, A. M., & Harmon, R. (2000). Fear of Intimacy among Dating Couples. *Behavior Modification, 24*(2), 223–240.
- Traeen, Bente; Sorensen, Dagfinn (2000). Breaking the speed of the sound of loneliness: Sexual partner change and the fear of intimacy. *Culture, Health & Sexuality, 2*(3), 287–301.
- Tyas, M. R. (2021). Analisis praktik confession berbasis anonimitas melalui akun menfess (Studi Netnografi pada Pengguna Akun@ collegemenfess di Twitter) (*Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada*).
- Vangelisti, A. L., & Beck, G. (2007). Intimacy and fear of intimacy. In Springer eBooks (pp. 395–414).
- Yeganehfarzand, S., Zaharakar, K., & Mohsenzadeh, F. (2019). The effectiveness of narrative therapy on reducing the fear of intimacy in couples. *Practice in Clinical Psychology, 117–124*.
- Weldon, Adrian, "Effects of Timing of Parental Divorce on Children's Romantic Relationships in Adulthood: A Review" (2016). *Lewis Honors College Capstone Collection. 26*.
- Wallerstein, J. S., & Lewis, J. M. (2004). The unexpected legacy of divorce: Report of a 25-year study. *Psychoanalytic psychology, 21*(3), 35 370.
- Winpenney, E., Winkler, M. R., Štochl, J., Van Sluijs, E. M. F., Larson, N., & Neumark-Sztainer, D. (2020). Associations of early adulthood life transitions with changes in fast food intake: A latent trajectory analysis. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity, 17*(1).